

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental dan merupakan jenis penelitian deskriptif *observational* pendekatan kualitatif dengan metode *survey* eksploratif dan teknik wawancara semi terstruktur (*Semi-Structured Interview*) yang disertai keterlibatan peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat *Participatory Ethnobotanical Appraisal* (PEA). Observasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil dengan mengambil sampel dari populasi tersebut (Aswir & Misbah, 2018). Penelitian deskriptif menyajikan gambaran fakta yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang mengkaji kondisi objek yang alamiah yaitu peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016). Wawancara semi terstruktur (*Semi-Structured Interview*) merupakan jenis wawancara yang lebih bebas sehingga permasalahan yang ditemukan lebih terbuka. Informan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pemikirannya (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2023 di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), populasi merupakan suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Penulis dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 25-60 tahun dan bertempat tinggal di desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang sebanyak 6.929 populasi.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari masyarakat yang berusia 25-60 tahun, menggunakan tumbuhan obat dan bertempat tinggal di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* atau insidental sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang

dilakukan atas dasar seadanya tanpa direncanakan terlebih dahulu dan penggambaran hasil dari pengumpulan data tidak didasarkan pada suatu metode yang baku (Supardi S & Surahman, 2014).

Perhitungan sampel berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Derajat penyimpangan (10% atau 0,1)

Perhitungan

Diketahui:

- N = 6.929

- d = 0,1

Ditanya: Berapakah jumlah sampel?

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{6.929}{1 + 6.929 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.929}{70,29}$$

n=98,58 ~ 100 responden

Berdasarkan perhitungan sampel diperoleh hasil sebanyak 98,58 yang

dibulatkan menjadi 100 responden untuk jumlah sampel.

3. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini meliputi dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek dapat mewakili suatu sampel penelitian dikarenakan subjek telah memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diwakili oleh subjek penelitian karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kedua kriteria ini dapat menentukan apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak (Surahman, 2016).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bertempat tinggal di desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat
- 2) Berusia 25-75 tahun
- 3) Pernah atau sedang mengkonsumsi tumbuhan obat
- 4) Seseorang yang memahami jenis tumbuhan obat

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat yang tidak mengerti tentang obat tradisional.
- 2) Masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat yang tidak memahami pemanfaatan tumbuhan obat.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Etnobotani

Etnobotani merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan. Ilmu etnobotani berkisar pada pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat sekitar yang dalam penerapannya dapat meningkatkan daya hidup manusia.

2. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah berbagai jenis tumbuhan yang mengandung senyawa yang berkhasiat atau bermanfaat bagi masyarakat dalam pencegahan, mitigasi dan pengobatan penyakit.

3. Penyakit Demam

Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya akibat adanya peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus yang dipengaruhi oleh interleukin-1; adalah reaksi fisiologis. Dikatakan demam apabila suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$.

4. Antipiretik

Antipiretik merupakan golongan obat dengan target untuk menurunkan temperatur.

5. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

6. Responden

Responden merupakan masyarakat menggunakan atau mengkonsumsi tumbuhan obat dan bertempat tinggal di desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) yang digunakan pada penelitian ini yaitu tumbuhan obat tradisional untuk antipiretik. Sedangkan, variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah jenis tumbuhan obat tradisional untuk antipiretik, pengolahan tanaman obat tradisional, dan kandungan tanaman obat tradisional untuk penurun demam masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

F. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan dan dikumpulkan melalui wawancara responden, observasi dan pengumpulan sampel (Sugiyono,2016). Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jenis tumbuhan obat, nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan obat dan cara memperoleh penggunaan obat.

Sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara atau observasi partisipatif merupakan

hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya (Sugiyono, 2016). Informan utama dalam penelitian adalah masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat sedangkan informan pendukung adalah para tokoh desa, dukun dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau melalui suatu dokumen (Sugiyono, 2016). Sumber diluar perkataan dan tindakan adalah sumber selain sumber informasi primer. Sumber informasi, adalah bahan tambahan dari sumber tertulis dapat dibedakan menjadi sumber dari buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2011). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kearifan lokal desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil dengan mengambil sampel dari populasi tersebut (Aswir & Misbah, 2018). Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai tumbuhan yang dijadikan obat antipiretik oleh masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat. Teknik observasi yang dilakukan meliputi pencatatan data yang ada di lokasi observasi serta

mencatat hal-hal penting yang mendukung penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi langsung di lapangan. Selama pengamatan ini peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari (Sugiyono, 2016).

2. Dokumentasi

Untuk menunjang kegiatan observasi digunakan teknik dokumentasi untuk pengambilan gambar tumbuhan di lokasi penelitian. Dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Teknik dokumenter melengkapi penelitian kualitatif dan mendukung kegiatan penelitian. Hasil penelitian menjadi lebih jelas apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik ataupun karya seni yang sudah ada (Sugiyono, 2016). Referensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber yang relevan berupa buku materi, buku identifikasi, buku pedoman, jurnal, skripsi dan *website*.

3. Wawancara

Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi langsung dari responden mengenai tumbuhan obat yang digunakan untuk antipiretik oleh masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat. Wawancara ini dilakukan secara semi terstruktur (*Semi-Structured Interview*) menggunakan instrumen wawancara (angket) yang ditujukan untuk responden. Wawancara semi terstruktur (*Semi-Structured Interview*) merupakan jenis wawancara yang lebih bebas sehingga

permasalahan yang ditemukan lebih terbuka. Informan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pemikirannya (Sugiyono,2016).

4. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui bahwa masyarakat desa tersebut masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk antipiretik dan penentuan informan
- 3) Menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil
- 4) Membuat angket wawancara atau kuesioner
- 5) Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner
- 6) Mengajukan permohonan pembuatan izin kelayakan etik (*ethical clearance*)
- 7) Meminta izin kepada kepala desa Kalisidi
- 8) Melakukan wawancara kepada masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat.

5. Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian perlu diperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada responden atas kesediaannya untuk mengisi angket wawancara penelitian dengan cara mengisi formulir

persetujuan yang berisikan maksud dan tujuan dari penelitian. Namun, jika responden tidak bersedia maka responden berhak untuk menolak.

- b. Informasi data pribadi dan jawaban responden pada angket wawancara akan dilindungi kerahasiaannya oleh peneliti.
- c. Semua biaya pada penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

6. Skala Pengukuran Data

Pengukuran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang dimulai dengan memilih peristiwa empiris yang dapat diamati, kemudian memberikan makna pada angka atau simbol yang mewakili untuk menghubungkan pengamatan dengan simbol. Dalam penelitian ini skala pengukuran untuk pengumpulan data adalah skala nominal. Skala nominal adalah skala yang peneliti gunakan untuk mengklasifikasikan kategori atau kelompok tertentu (Yuliarmi, 2019).

H. Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini perlu diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan oleh penulis untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data merupakan suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Proses manajemen data terdiri atas verifikasi, *editing data*, *entri data*, dan *cleaning data* sampai akhirnya data siap untuk diolah dan dianalisis (Surahman, 2016).

Adapun urutan pengolahan data, sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan penelitian terhadap data yang telah diperoleh. Kebenaran data yang terkumpul kemudian diperiksa kembali dan data yang bertentangan dengan kriteria penelitian dihilangkan.

2. *Coding*

Coding merupakan suatu tindakan memberikan kode pada data yang diterima dalam bentuk angka atau huruf. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data atau analisis pada komputer.

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu tindakan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti.

4. *Entry Data*

Entry data suatu proses memasukkan data atau kode angka dari hasil wawancara ke dalam komputer.

5. *Cleaning data*

Cleaning data adalah proses pemeriksaan kembali data hasil entry data agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dengan *coding* kuesioner (Surahman, 2016).

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis isi (*Content analysis*) berdasarkan data pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang digunakan untuk obat tradisional antipiretik. Analisis data

kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat. Data hasil wawancara dan pedoman wawancara dikelompokkan berdasarkan jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan obat, cara penggunaan tumbuhan obat dan cara perolehan tumbuhan obat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2018).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Responden

100% = Pengali Tetap